**Nama : Zulfa Nadia**

**NPM : 212153016**

**Kelas : A**

1. Sudah ada
2. Faktor yang memperngaruhi pembelajaran tidak inovatif
* Visi terhadap Pembelajaran

Pendidikan merupakan persoalan asasi bagi manusia. Manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan harus dididik akan tumbuh menjadi manusia dewasa dengan proses yang dialaminya, karena sejak lahir manusia memiliki potensi dasar yang universal berupa: kemapuan untuk membedakan yang baik dan buruk, kebebasan untuk mengembangkan diri yang sesuai dengan pembawan dan cita-citanya, kemampuan bekerja sama dengan orang lain, dan adanya ciri khas yang mampu membedakannya.

Setiap anak akan mengalami proses pendidikan secara alamiah, yang didapatkan dalam situasi pergaulan dengan kedua orang tuanya serta lingkungan budaya yang mengelilinginya. Pendidikan seperti inilah uang akan menjadikan anak sebagai manusia dalam arti yang sesungguhnya. Cinta kasih orang tua dan ketergantungan serta anak kepada mereka pada usui-usia dini merupakan dasar kukuh yang memungkinkan timbulnya pergaulan mendidik. Dengan upaya pendidikan, potensindasar universal anak akan tumbuh dan membentuk diri anak yang unik, sesuai dengan pembawaan, lingkungan budaya dan zamannya.

* Faktor Pertambahan Penduduk

Pertambahan penduduk yang cepat merupakan faktoor yangsangat mementukan dan berpengaruh besar terhadap penyelenggaraan pendidikan sehingga menuntut adanya pembaruan-pembaruan dibidang pendidikan. Akibat dari perkembngan yang sangat cepat sulit dibayangkan, mislnya bagaimana penyediaan gedung sekolah. Dalam waktu tertentu gedung sekolah tentu harus mengalami penambahan seiring dengan terus bertambahnya anak-anak usia sekolah. Selain itu dengan bertambahnya penduduk berarti bertambahnya tenaga usia pengajar. Pendidikan dalam konteks ini lebih dituntut kemampuannya mengembangkan sistem pendidikan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan tenaga kerja. Tanggung jawab ini sebenarnya bukan saja pada pendidikan, namun pendidikan dapat melepaskan salah satu tugasnya untuk mempersiapkan anak muda menjelang kehidupannya dalam masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab. Untuk menjawab kenyataan ini, sekarang dikembangkanlah sekolah-sekolah kejuruan dan sekolah-sekolah model yang di dalamnya diberikan keterampilan-keterampilan yang mengarah kepada pengembangan profesionalisme.

* Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Perkembangan zaman sekarang ini di tandai dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan berlangsung secara akumulatif dan semakin cepat jalannya. Ptanggapan yang biasa dilakukan yaitu dengan cara memasukan penemuan dan teori baru ke dalam kurikulum sekolah. Perkembangan kurikulum yang cepat ini tidak harus diikuti dengan penambahan kurikulum sekolah di luar kemampuan meskipun kondisi anak perlu diperhatikan, karena anak didik pun tidak mungkin mampu mengikuti dan menguasai segenap penemuan baru dalam duniailmu pendidikan.33 d. Tuntutan Adanya Proses Pembelajaran yang Relevan